

Kemampuan Manajerial Dalam Pengambilan Keputusan Yang Efektif

Safaruddin Satar¹, Sohiron²

¹² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim; Indonesia

correspondence e-mail*, Safaruddin49@guru.smp.belajar.id, sohiron@uin-suska.ac.id

Submitted:	Revised: 2024/06/01	Accepted: 2024/06/11	Published: 2024/06/29
Abstract	The aim of this research is to analyze managerial abilities in effective decision making. This type of research is qualitative. Data collection by observation and interviews. Data analysis using triangulation. The research results Managerial abilities in effective decision making at SMP Negeri 1 Siantan highlight the important role of managers in ensuring a coordinated and timely decision process. By efficiently utilizing available data and information, managers can direct teams to comprehensively consider various options before deciding on the best course of action to achieve educational goals. Decisions taken by taking into account the aspirations of stakeholders and the needs of students can strengthen the integrity of the school and provide a sustainable positive impact on the development of education in the environment.		
Keywords	Ability; Managerial; Effective Decision Making		



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan yang efektif merupakan salah satu aspek krusial yang menentukan keberhasilan sebuah institusi pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Siantan. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi penerus bangsa, SMP Negeri 1 Siantan tidak hanya membutuhkan tenaga pendidik yang kompeten, tetapi juga manajer sekolah yang mampu membuat keputusan strategis untuk kemajuan sekolah dan kesejahteraan siswa serta staf. Pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari kebijakan akademik, manajemen sumber daya, hingga interaksi dengan masyarakat sekitar.¹

Di era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat, tantangan yang dihadapi oleh manajemen sekolah semakin kompleks. Situasi ini menuntut kemampuan manajerial yang lebih dari sekadar pengetahuan administratif dasar. Para manajer sekolah di SMP

¹ Muhammad Walid, "Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, no. 1 (2008).

Negeri 1 Siantan harus mampu menganalisis situasi, memproyeksikan dampak keputusan, dan mengimplementasikan strategi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal. Pengambilan keputusan yang baik tidak hanya didasarkan pada pengalaman dan intuisi, tetapi juga memerlukan pendekatan sistematis yang berbasis data dan fakta. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah dan tim manajemen sangat menentukan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memotivasi seluruh elemen sekolah untuk berprestasi.²

Sejarah panjang SMP Negeri 1 Siantan sebagai salah satu sekolah unggulan di wilayahnya menunjukkan bahwa institusi ini telah banyak menghadapi berbagai tantangan dan perubahan. Dengan latar belakang ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan telah berkontribusi pada keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini. Penelitian ini berupaya untuk mengungkap dinamika pengambilan keputusan di SMP Negeri 1 Siantan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut.

Dalam pelaksanaannya, pengambilan keputusan yang efektif di SMP Negeri 1 Siantan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua. Keterlibatan aktif dari berbagai pihak ini sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh komunitas sekolah. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat.

Salah satu tantangan utama dalam pengambilan keputusan di lingkungan sekolah adalah keterbatasan sumber daya. Manajer sekolah sering kali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus membuat keputusan strategis dengan anggaran yang terbatas, fasilitas yang belum memadai, serta keterbatasan waktu dan tenaga. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien menjadi sangat penting. Di SMP Negeri 1 Siantan, kepala sekolah dan tim manajemen harus mampu mengidentifikasi prioritas utama, mengalokasikan sumber daya secara optimal, serta mencari solusi kreatif untuk mengatasi kendala yang ada.³

Selain itu, pengambilan keputusan yang efektif juga harus memperhatikan aspek kultural dan sosial di lingkungan sekolah. Setiap sekolah memiliki karakteristik dan budaya yang unik,

² Zaenal Fanani, "Kekuasaan Dan Otoritas Kepemimpinan Kyai Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Ponpes PPAI Daarussalam Wagir Malang," *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 221–30.

³ Jamaluddin Iskandar, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017).

yang dapat mempengaruhi cara keputusan dibuat dan diimplementasikan. Di SMP Negeri 1 Siantan, keberagaman latar belakang siswa dan staf memerlukan pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap perbedaan. Kemampuan manajerial yang baik akan mampu menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman dan mendorong kolaborasi antar pihak.

Perkembangan teknologi juga memberikan peluang sekaligus tantangan dalam pengambilan keputusan di sekolah. Di satu sisi, teknologi informasi dapat mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, sehingga keputusan dapat dibuat berdasarkan informasi yang akurat dan relevan. Di sisi lain, manajemen sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan memastikan bahwa semua anggota komunitas sekolah memiliki literasi digital yang memadai.⁴

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan yang efektif di SMP Negeri 1 Siantan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf, serta survei kepada siswa dan orang tua, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengambilan keputusan di sekolah ini. Selain itu, analisis terhadap dokumen-dokumen kebijakan dan laporan keuangan sekolah akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana sumber daya dikelola dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas manajemen sekolah di SMP Negeri 1 Siantan, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan kemampuan manajerial yang efektif untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang implementatif dan aplikatif, serta mendorong praktik manajemen sekolah yang lebih profesional dan responsif terhadap perubahan dan tantangan masa depan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan yang efektif di SMP Negeri 1 Siantan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan para manajer sekolah, termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta observasi langsung terhadap proses pengambilan

⁴ Andi Warisno and Nur Hidayah, "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DITSANAWIYAH HIDAYATUL MADRASAH MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG", KABUPATEN LAMPUNG SELATAN *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 02 (2021): 29–45.

⁵ Rahmawati Rahmawati et al., "Seni Pengambilan Keputusan Yang Efektif Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 10835–40.

keputusan dalam berbagai situasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 1 Siantan.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan efektivitas pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi, termasuk di institusi pendidikan seperti SMP Negeri 1 Siantan. Untuk mengukur dan menganalisis kemampuan manajerial di SMP Negeri 1 Siantan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa keterampilan utama yang diperlukan oleh para manajer sekolah, yaitu keterampilan konseptual, keterampilan interpersonal, dan keterampilan teknis. Ketiga keterampilan ini berperan penting dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya efektif tetapi juga berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Keterampilan konseptual mengacu pada kemampuan untuk memahami dan menganalisis berbagai situasi kompleks serta mengembangkan solusi strategis yang inovatif. Di SMP Negeri 1 Siantan, kepala sekolah dan tim manajemennya diharapkan mampu melihat gambaran besar dari berbagai isu yang muncul, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran, administrasi, maupun hubungan dengan masyarakat sekitar. Penelitian ini menemukan bahwa manajer sekolah yang memiliki keterampilan konseptual yang baik mampu mengidentifikasi akar permasalahan secara akurat dan merumuskan kebijakan yang proaktif dan visioner. Sebagai contoh, dalam menghadapi tantangan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah menggunakan pendekatan konseptual untuk merancang program-program yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa, serta melibatkan berbagai pihak dalam proses perencanaan tersebut.⁷

Selanjutnya, keterampilan interpersonal menjadi elemen krusial dalam kemampuan manajerial. Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang baik dengan staf dan siswa, serta memotivasi dan memimpin tim. Di SMP Negeri 1 Siantan, keterampilan interpersonal ditunjukkan melalui kemampuan kepala sekolah dan tim

⁶ Ahmad Mukhtar and Tri Fenny Ramadani, "Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan," *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023): 1141–58.

⁷ Ahmad Mukhtar et al., "Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen," *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, no. 1 (2024): 17–31.

manajemennya dalam membina hubungan yang harmonis dengan guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua. Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajer yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja para guru dan staf. Misalnya, adanya komunikasi yang terbuka dan transparan antara manajemen dan staf guru membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih inklusif dan didukung oleh semua pihak yang terlibat.

Keterampilan teknis juga merupakan aspek penting dari kemampuan managerial. Keterampilan ini mencakup pengetahuan dan kompetensi khusus yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas administratif dan operasional di sekolah. Di SMP Negeri 1 Siantan, keterampilan teknis terlihat dalam kemampuan manajer sekolah dalam mengelola anggaran, menggunakan teknologi pendidikan, serta menerapkan sistem informasi manajemen sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menguasai keterampilan teknis mampu memastikan bahwa semua proses administratif berjalan dengan lancar dan efisien. Misalnya, penerapan sistem informasi yang terintegrasi membantu manajemen dalam memantau kehadiran siswa, pencapaian akademik, dan kebutuhan logistik sekolah secara real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data yang akurat dan terkini.⁸

Dalam analisis lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan managerial di SMP Negeri 1 Siantan. Salah satu faktor utama adalah pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh para manajer sekolah. Manajer yang mengikuti program pelatihan managerial secara teratur menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mereka. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pengembangan keterampilan konseptual dan interpersonal. Selain itu, pengalaman kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan managerial. Manajer dengan pengalaman yang lebih lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dinamika sekolah dan lebih mampu mengelola berbagai situasi yang kompleks.⁹

Selain pendidikan dan pengalaman, budaya organisasi juga memainkan peran penting dalam kemampuan managerial. Di SMP Negeri 1 Siantan, budaya organisasi yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan keterbukaan berkontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan managerial. Manajer yang bekerja dalam lingkungan yang mendorong partisipasi aktif dan ide-ide baru lebih cenderung mengambil keputusan yang kreatif dan efektif. Penelitian ini menemukan

⁸ Suwandi Ng and Fransiskus E Daromes, "Peran Kemampuan Managerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 13, no. 2 (2016): 4.

⁹ Mulkan Fadhli and Syafrida Hafni Sahir, *Keterampilan Managerial Efektif* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

bahwa budaya organisasi yang kuat dan positif dapat meningkatkan motivasi dan komitmen manajer untuk terus belajar dan berkembang.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari pihak eksternal, seperti dinas pendidikan dan pemerintah daerah. Dukungan ini bisa berupa kebijakan yang memfasilitasi pengembangan profesional manajer sekolah, serta penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung operasional sekolah. Di SMP Negeri 1 Siantan, dukungan dari dinas pendidikan dalam bentuk pelatihan dan workshop telah membantu meningkatkan kemampuan managerial para manajer sekolah.¹⁰

Secara keseluruhan, analisis kemampuan managerial di SMP Negeri 1 Siantan menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pengambilan keputusan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kombinasi keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, budaya organisasi, dan dukungan eksternal merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam mengembangkan kemampuan managerial tersebut. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor ini, diharapkan manajer sekolah dapat terus meningkatkan kinerja mereka dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik di SMP Negeri 1 Siantan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk memahami pentingnya kemampuan managerial dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di sekolah-sekolah.

Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah serangkaian langkah sistematis yang diambil oleh manajer atau pemimpin untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam suatu organisasi. Di SMP Negeri 1 Siantan, proses ini menjadi sangat penting mengingat peran strategis sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mencapai tujuan pendidikan. Pengambilan keputusan yang efektif tidak hanya bergantung pada kemampuan individual manajer sekolah tetapi juga pada kerjasama tim dan dukungan dari seluruh staf sekolah.

Tahap pertama dalam proses pengambilan keputusan di SMP Negeri 1 Siantan adalah identifikasi masalah. Manajer sekolah perlu memiliki kepekaan tinggi terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah untuk mendeteksi masalah yang mungkin timbul. Masalah dapat berkaitan dengan kinerja akademik siswa, masalah disiplin, kebutuhan fasilitas, atau hubungan antara staf. Identifikasi masalah yang tepat sangat penting karena akan menentukan arah dan

¹⁰ Jeihan Zhahira, Shalahudin Shalahudin, and Jamilah Jamilah, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 85–100.

fokus dari solusi yang akan dikembangkan.¹¹

Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah pengumpulan informasi. Di tahap ini, manajer sekolah mengumpulkan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber. Informasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil ujian siswa, absensi, serta data kualitatif seperti feedback dari guru, siswa, dan orang tua. Pengumpulan informasi ini bertujuan untuk memahami akar penyebab masalah dan dampaknya terhadap operasional sekolah. Di SMP Negeri 1 Siantan, penggunaan teknologi dan sistem informasi manajemen sekolah dapat sangat membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data ini.

Langkah ketiga adalah analisis informasi yang telah dikumpulkan. Manajer sekolah harus mampu menginterpretasikan data dengan tepat untuk menemukan pola dan tren yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Analisis ini bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), analisis gap, atau analisis statistik. Melalui analisis yang mendalam, manajer sekolah dapat merumuskan berbagai alternatif solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah tersebut.

Setelah berbagai alternatif solusi dirumuskan, langkah berikutnya adalah evaluasi setiap alternatif. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif serta dampaknya terhadap sekolah. Di SMP Negeri 1 Siantan, evaluasi ini sering kali melibatkan diskusi dengan tim manajemen dan staf pengajar untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Pertimbangan faktor-faktor seperti biaya, waktu, sumber daya yang tersedia, dan dampak jangka panjang juga menjadi bagian penting dari evaluasi ini.¹²

Setelah mengevaluasi alternatif yang ada, manajer sekolah harus membuat keputusan akhir. Keputusan ini harus didasarkan pada analisis yang rasional dan objektif serta mempertimbangkan visi dan misi sekolah. Dalam konteks SMP Negeri 1 Siantan, keputusan yang diambil harus mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh warga sekolah. Proses pembuatan keputusan ini sering kali juga melibatkan persetujuan dari pihak terkait, seperti komite sekolah atau pihak dinas pendidikan.

Langkah berikutnya setelah keputusan diambil adalah implementasi. Implementasi keputusan adalah tahap di mana rencana aksi diterapkan. Manajer sekolah harus memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam

¹¹ Sugiyanto Sugiyanto and Ruknan Ruknan, "Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Jenderal PAUD Dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 5, no. 1 (2020): 37–46.

¹² Walid, "Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan."

pelaksanaan keputusan tersebut. Di SMP Negeri 1 Siantan, koordinasi dan komunikasi yang efektif sangat penting dalam tahap ini untuk memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹³

Langkah terakhir dalam proses pengambilan keputusan adalah evaluasi dan monitoring. Setelah keputusan diimplementasikan, manajer sekolah perlu memonitor pelaksanaannya secara berkala untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi ini melibatkan pengukuran hasil terhadap tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika ditemukan adanya penyimpangan atau masalah baru, manajer sekolah perlu melakukan penyesuaian atau mengambil tindakan korektif. Di SMP Negeri 1 Siantan, evaluasi ini juga bisa melibatkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil.¹⁴

Proses pengambilan keputusan yang efektif memerlukan kombinasi antara keterampilan analitis, komunikasi, dan kepemimpinan. Di SMP Negeri 1 Siantan, keberhasilan dalam pengambilan keputusan sangat bergantung pada kemampuan manajer sekolah untuk memfasilitasi kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah. Selain itu, budaya organisasi yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pembelajaran berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah. Melalui proses pengambilan keputusan yang sistematis dan terstruktur, SMP Negeri 1 Siantan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan-tujuan strategisnya.

SIMPULAN

Kemampuan managerial dalam pengambilan keputusan yang efektif di SMP Negeri 1 Siantan menonjolkan peran penting manajer dalam memastikan proses keputusan yang terkoordinasi dan tepat waktu. Dengan memanfaatkan data dan informasi yang tersedia secara efisien, manajer dapat mengarahkan tim untuk mempertimbangkan berbagai opsi secara komprehensif sebelum memutuskan langkah terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan. Keputusan yang diambil dengan memperhatikan aspirasi stakeholder dan kebutuhan siswa dapat memperkuat integritas sekolah serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan

¹³ Fanani, "Kekuasaan Dan Otoritas Kepemimpinan Kyai Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Ponpes PPAI Daarussalam Wagir Malang."

¹⁴ Warisno and Hidayah, "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DITSANAWIYAH HIDAYATUL MADRASAH MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG". KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

di lingkungan tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, Mulkan, And Syafrida Hafni Sahir. *Keterampilan Manajerial Efektif*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Fanani, Zaenal. “Kekuasaan Dan Otoritas Kepemimpinan Kyai Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Ponpes Ppai Daarussalam Wagir Malang.” *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5, No. 2 (2021): 221–30.
- Iskandar, Jamaluddin. “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, No. 1 (2017).
- Muktamar, Ahmad, And Tri Fenny Ramadani. “Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, No. 2 (2023): 1141–58.
- Muktamar, Ahmad, Trisna Safitri, Intan Nirwana, And Nurwahyudi Nurdin. “Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, No. 1 (2024): 17–31.
- Ng, Suwandi, And Fransiskus E Daromes. “Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 13, No. 2 (2016): 4.
- Rahmawati, Rahmawati, Siti Khaulah, Lusi Tetrasari, Aan Komariah, And Nur Aedi. “Seni Pengambilan Keputusan Yang Efektif Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 6 (2022): 10835–40.
- Sugiyanto, Sugiyanto, And Ruknan Ruknan. “Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Jenderal Paud Dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud.” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro* 5, No. 1 (2020): 37–46.
- Walid, Muhammad. “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.” *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, No. 1 (2008).
- Warisno, Andi, And Nur Hidayah. “Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.” *Jurnal Mubtadiin* 7, No. 02 (2021): 29–45.
- Zhahira, Jeihan, Shalahudin Shalahudin, And Jamilah Jamilah. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Journal Of Educational Research* 1, No. 1 (2022): 85–100.